

## Surat Pater Direktur No. 6

*Para Ksatria Immakulata terkasih!*

Kapan saja St. Maximilian Kolbe berbicara tentang Bunda Maria, dia biasanya menggunakan gelar yang sama: "Immakulata", "Ibu Surgawi" (yang biasanya dia gunakan nama panggilan akrab 'Mamusia – ibu kecil'), dan "Ratu Surga dan Bumi".

Kita ingin mempelajari dua gelar terakhir ini dengan sedikit lebih terperinci, memang ini adalah tujuan dan aspirasi besar seorang Ksatria untuk terus-menerus lebih mengenal dan mencintai Immakulata sehingga semua orang lain juga mengenal dan mencintai DIA.

Semua umat Katolik yang beriman, berdoa dan bernyanyi untuk Bunda Maria sebagai Ibu dan Ratu, oleh karena itu nampaknya tak berguna untuk menghabiskan waktu terhadap fakta-fakta yang sudah jelas ini.

Namun, saya berani katakan bahwa kita disini menggunakan kata-kata yang tak pernah kita pahami secara mendalam:

Apa artinya menjadi ibu? Seorang ibu yang baik benar-benar tertawan dengan anaknya, sangat mencintainya sepenuh hati, dan ingin memberikan seluruh yang dimilikinya. Dia melahirkan sang anak, merawatnya, mengenakannya pakaian, menjaga kesehatan fisik dan spiritualnya, mendidiknya, dan mengenalkannya kedalam kehidupan. Dia melindungi sang anak dari bahaya dan mengorbankan dirinya hanya untuk melihat anak itu menjadi baik dan bahagia.

Jika kita menerapkan semua ini untuk Bunda Kita, maka kita pastilah yakin bahwa DIA bukan hanya kemungkinan besar seorang ibu dari tipe ini, namun keibuannya hampir tanpa batas melampaui ketentuan dan definisi ini. St. Louis-Marie mencoba menjelaskan kasih Bunda Maria kepada anak-anaknya dengan cara berikut: "Dia mencintai mereka dengan lembut, lebih lembut daripada semua ibu di dunia bersama-sama. Ambillah cinta ibu dari semua ibu-ibu di dunia untuk anak-anak mereka. Tuangkan semua cinta itu kedalam hati seorang ibu untuk anak satu-satunya. Cinta ibu itu pasti sangat besar, namun cinta Bunda Maria bagi setiap anak-anaknya lebih lembut daripada cinta ibu tersebut bagi anaknya." Merefleksikan kata-kata ini sudah cukup membuat seseorang pusing! Dan di sinilah kita sampai ke dekat rahasia, dengan arti sebenarnya: Bunda Maria adalah Ibuku! Tapi sangat sulit bagi kita untuk benar-benar mempercayainya: "Junjunganku, aku percaya bahwa engkau mengasihiku! Tapi bahwa engkau sangat mencintaiku sungguhlah sangat mencengangkan, tidak hanya melebihi St. Monica yang mengasih St. Agustinus, tidak hanya 10 kali lebih banyak, tapi jutaan kali lebih banyak!"

Dan itu persis sama yang terjadi dengan kita ketika sampai pada gelar terkenal, misalnya "Bunda Penolong Abadi": Setiap saat, siang dan malam, dalam segala situasi, Bunda Maria rindu untuk memberikan semua bantuannya, semua kuasa dan rahmat, semua terang dan kekuatan berlimpah bagi kita semua. Atau "Bunda Penasihat yang Baik": Tidak hanya sesekali memberi sedikit nasihat bagus, tapi setiap saat dan setiap situasi dan setiap peristiwa menawarkan terang dan pemahaman tentang apa yang sebenarnya harus dilakukan atau dihindari.

Kita dapat melanjutkan hal yang sama untuk semua gelar Bunda Maria, dan setiap kali merasa terkejut mengetahui betapa sedikitnya kita sebenarnya mengenal DIA, dan betapa sedikit sebenarnya yang kita ketahui tentang cinta NYA sebagai seorang ibu.

Oleh karena itu, sangat penting bahwa kita memutuskan untuk melakukan koreksi permanen; dengan kata lain, kita harus melihat lebih jauh ke dalam hati NYA dan meminta DIA untuk membawa kita ke dalam rahasia hati NYA! Dan itulah sesungguhnya hakikat devosi kepada Hati Tak Bernoda!

Tidak ada yang lebih intim daripada hubungan seorang ibu dengan anak dan dalam pengertian ini Bunda Maria menghendaki untuk lebih dekat kepada kita daripada semua ibu yang terbaik, bahkan lebih dekat dengan kita daripada kedekatan semua ibu terbaik bersama-sama kepada seorang anak. Dia ingin menarik kita dekat dengannya dan menjadi satu hati dan satu jiwa dengannya. Tapi jika kita menjalani kenyataan ini, kita bisa mengalami risiko tidak melihat keseluruhan realitas Bunda Maria. Tanpa rasa kasih, cinta kekanak-kanakan kita mungkin menjadi sentimental, atau kita akan menurunkan sang ibu sederajat dengan kita, karena DIA menjadi begitu dekat dengan kita. Dengan berbuat demikian, Bunda Maria akan terlalu dipahami secara manusiawi; DIA hanya menjadi satu tingkat lebih tinggi dari pemahaman alami kita atas hubungan ibu dan anak.

Oleh karena itu gelar "Ibu", yang menaunginya dan tak terduga seperti itu, tidak mengungkapkan apapun tentang Rahasia Bunda Maria. Hal ini dilengkapi dengan aspek "Ratu". Di sini wewenang diungkapkan secara khusus, kekuatan Bunda Maria atas semua bawahannya; tetapi juga aspek pertahanan tanah air dan semua institusi, karena otoritas kerajaan juga selalu mengekspresikan kekuatan militer tertinggi, yang melindungi bawahan dari musuh dan memerangi para penyerang.

Bagi Bunda Maria, ini adalah aspek pelengkap dari martabat kebangsawanannya, terutama pemahaman tentang KERATUAN-nya, yang melebihi semua makhluk dengan mengambil bagian dalam Keratuan tanpa batas, Yang Mahakuasa, dan mengatur Kebijakan Tuhan. Mari kita bayangkan kekuatan dan keagungan apa yang dimiliki seorang Malaikat. Saat ini ada banyak Malaikat pelindung sebanyak orang-orang yang pernah ada, dan akan demikian sampai akhir dunia. Tapi ini hanyalah barisan terendah dari balatentara surgawi. Sebagai kepala dari keagungan yang tak terlukiskan ini, yang ditinggikan oleh penghuni surgawi yang tak terkira jumlahnya adalah St. Mikael Malaikat Agung. Dan sekarang semua Malaikat bertekuk lutut di kaki Ratu mereka, menggagap diri mereka debu dihadapan KEAGUNGAN NYA. Kita dapat mengucapkan hal yang sama bagi seluruh orang kudus. Siapapun merenungi hal ini sedikit lebih mendalam, tak akan pernah berhenti tercengang: "O BETAPA AGUNGNYA ENKKAU MARIA!"

Dan siapakah aku, cacing malang dan yang tak berharga bahkan dibandingkan dengan satu orang suci atau Malaikat? Dan disini aku melihat semua Malaikat dan Orang-orang Kudus berlutut di DEPAN NYA sambil bermadah, "Regina Cæli Lætare, Ave Regina Cælorum, Ave Domina Angelorum dll." Bagaimana mungkin aku berani menatap kakinya, apalagi menatap matanya?!

Kita harus ditembus oleh keagungan dan kebesaran Mahakarya Allah, diluar itu semua karya lainnya bagaikan setumpuk batu dibandingkan dengan gunung yang tingginya tak terhingga!

Sekarang tidaklah mudah untuk menggabungkan dua realitas ini: ibu yang paling lembut dan ratu yang luar biasa! Oleh karena itu, kita harus selalu merenungkan kedua kebenaran agar terhindar dari hal ekstrem: bahwa kita, di satu sisi, karena keagungannya, menghindari untuk mendekatinya, atau sebaliknya, keintiman yang terlalu besar membuat kita lupa bahwa "ibu kecil kita yang tersayang" adalah Bunda Alam Semesta, yang pada kaki siapa Tuhan telah menempatkan segalanya dan semua makhluk.

Tapi lalu bagaimana seharusnya hubungan kita dengan Bunda Maria, "mater et domina"? Sangat sederhana: jika kita berusaha keras dalam segala hal, selalu dan dengan sepenuhnya, untuk menjadi anak-anaknya yang taat, maka dia akan mengungkapkan dengan lebih kepada kita, betapa menyenangkan dia sebagai "Ibu-Surgawi". Tapi pada saat bersamaan kita harus mengenali dalam segala hal bahwa kita adalah bawahannya, berarti harus mematuhi sang ratu seperti para hamba dan tak pernah melakukan, berpikir, atau mengatakan apapun tanpa persetujuannya.

Lalu apa yang diinginkan sang Ratu dari kita? Tugas apa yang dia berikan kepada anak-anaknya dan bawahannya?

Komandan dalam semua pertempuran Allah dikelilingi oleh pasukannya: semua orang kudus sepanjang masa memahami panggilan Raja dan Ratu ini, dan demi alasan ini kita telah menerima sebuah sakramen khusus, yang memungkinkan kita untuk mengikuti panggilan ini: Penguatan! Roh Kudus dengan tujuh karunia-Nya diberikan kepada kita di satu sisi agar karya Penebusan Kristus dilakukan dengan sempurna dalam diri kita, dan di sisi lain memungkinkan kita untuk mengambil bagian dalam pembangunan Tubuh Mistik Kristus ; dengan kata lain, untuk menjalani panggilan terdalam dan untuk memenuhi tugas yang telah ditetapkan Penyelenggara Ilahi kepada kita. Dan tugas ini terdiri dari menjadi tentara dan alat dari Kristus dan menyelamatkan begitu banyak jiwa dari hukuman kekal. Tetapi Kristus menunjuk ibu-Nya, Ratu Surga dan Bumi, untuk memimpin peperangan Allah dan menghancurkan kepala Setan. Dia ingin semua anggota Tubuh Mistik tunduk pada Ratu ini, untuk bergabung dengan tentara NYA dan memenuhi tugas mereka dalam hidup mereka: untuk memberi Tuhan kemuliaan terbesar dan menyelamatkan sebanyak mungkin jiwa-jiwa.

Menurut wahyu Tuhan kita, bagaimanapun, akan tiba saatnya pertempuran akan mengamuk pada kondisi terburuk, yaitu di akhir zaman dari sejarah dunia. Pada saat itu musuh, karena tidak punya banyak waktu tersisa, dalam kemarahan yang meningkat akan melipatgandakan serangannya setiap hari, dan (tentu saja, sia-sia) berusaha mengalahkan sang Ratu. Tapi satu hal yang akan berhasil dilakukannya: dia akan menarik banyak anak-anak Bunda Maria masuk ke dalam jurang abadi!

Itulah sebabnya Bunda Maria menampilkan diri 100 tahun yang lalu di Fatima, untuk memberikan kepada anak-anaknya semua cinta keibuannya dan juga panggilan keratuannya. Fatima adalah suatu panggilan dari sang Ratu untuk akhir zaman: pesan penghiburan atas kemenangannya pada akhirnya, tapi juga permintaan mendesak, sampai saat terakhir, untuk menjadi serius tentang martabat kita: menjadi anak-anak, pelayan, budak, tentara, legiun dan ksatria Bunda Maria!

Lebih dari 300 tahun yang lalu, St. Louis-Marie menubuatkan bahwa, pada akhir zaman, hanya umat beriman "Yang menjadi rasul Yesus dan Maria" yang akan mendapatkan kemenangan, yaitu semua

orang yang hidup dalam "Devosi Sempurna kepada Bunda Maria", yaitu anak-anak yang setia dan hamba dari Ibu dan Nyonya terbaik ini.

Dan lebih dari 100 tahun yang lalu, St. Maximilian Kolbe memberi kita tambahan penting, agar dapat dengan sangat konkret memahami dan menuntaskan tugas kita di akhir zaman:

Bunda Maria hanya akan dikenali sebagai Ibu oleh kita saat kita mendengar permohonan dan permintaannya: "Tolong aku anakku! Tanpa engkau, aku tidak dapat menyampaikan kepada jiwa-jiwa rahmat sepenuhnya yang telah diberikan Puteraku kepada aku! Hanya ketika aku menemukan sarana yang memungkinkan, yang bagaikan saluran bagi rahmat pertobatan dan pengudusan dari hatiku untuk menjangkau hati para pendosa malang, barulah kemudian aku akan menjadi bagi semuanya PENGANTARA SEGALA RAHMAT"

Immaculata hanya akan dihormati sebagai Ratu saat kita mengelilingi DIA bagaikan tentara kecil dari ksatria setia, yang membela tujuan utama DIA dan yang memberdayakan dan mempercepat kemenangan DIA. Dan apa kemenangan ini? Keselamatan jiwa-jiwa: "Untuk bekerja demi pertobatan kepada Allah semua manusia, apakah mereka orang berdosa, bidaah, skismatik, Yahudi, dll., khususnya para Mason, dan agar semua menjadi orang-orang kudus, di bawah perlindungan dan melalui perantaraan Perawan Immaculata" (diambil dari statuta asli MI).

Rheinhausen, tanggal 31 Mei 2017  
Pater Karl Stehlin

P.S. Undangan untuk perayaan peringatan bersama Uskup Fellay di Fatima

Saya sangat ingin mengundang semua ksatria untuk perayaan peringatan MI di Fatima! Kami akan mengadakan upacara peringatan 100 tahun M.I. pada tanggal 20 Agustus diikuti program ziarah resmi SSPX (kira-kira jam 16:30). Anda dapat melihat program lengkap di website MI. Hadirilah dengan sebanyak mungkin orang perayaan yang unik ini, untuk memperingati peringatan agung dan untuk bersyukur kepada Immakulata atas semua rahmat bersama para ksatria dari seluruh dunia! Bagi mereka yang tidak dapat hadir diundang untuk bergabung dengan kami secara spiritual dan pada saat yang bersamaan untuk memperbaharui Konsekrasi kepada Immakulata.